

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini merupakan uraian yang berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian korelasional merupakan desain yang memberikan peluang bagi peneliti untuk memprediksi skor dan menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan korelasi uji statistik agar dapat mendeskripsikan dan memperkirakan tingkat hubungan antar variabel (Cresswel, 2012). Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan *Self Esteem* (X) terhadap *Subjective well being* (Y).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi dan Responden Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja di Kota Tasikmalaya. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang berstatus menikah, mempunyai anak dan bekerja di Kota Tasikmalaya pada rentang usia 20-40 dan 40-60 tahun. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* karena terdapat beberapa kualifikasi dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

##### **2. Sampel**

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan rentang usia tersebut karena, berdasarkan penelitian sebelumnya dengan subjek ibu yang bekerja bahwa usia ibu yang bekerja dikelompokkan menjadi dua yaitu 20-40 tahun pada masa usia dewasa awal dan dewasa madya adalah usia kerja (Afiatin,,

Istianda, & Wintoro, 2016).

Karakteristik sampel yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

1. Ibu yang bekerja
2. Berstatus menikah
3. Memiliki anak

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Lemeshow, sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Prevalensi *outcome* atau maksimal estimasi karena data belum di dapat, maka dipakai 50% atau 0,5

d = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025}$$

$$n = 384$$

Sesuai hasil yang didapat, jumlah minimal sampel yang menjadi responden pada penelitian ini adalah sebanyak 384 orang. Responden pada penelitian ini yang didapat adalah sebanyak 391 orang.

## C. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *Self Esteem* sebagai variabel (X) dan *Subjective Well Being* sebagai variabel (Y).

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Self Esteem* dan *Subjective well being* dengan uraian sebagai berikut:

#### a. *Self Esteem*

*Self esteem* merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri. *Self-esteem* dapat digunakan sebagai bentuk pengukuran evaluasi diri secara keseluruhan yang melibatkan penilaian terhadap keberhargaan diri secara umum dan pengalaman yang terkait dengan penilaian tersebut, terhadap ibu yang bekerja di Kota Tasikmalaya. Menggunakan instrumen *Rosenberg Self- esteem Scale (RSES)*.

#### b. *Subjective Well Being*

*Subjective well being* merupakan persepsi pribadi dan pengalaman respon positif dan negatif beserta evaluasi kognitif individu mengenai kepuasan dengan kehidupan. Evaluasi kognitif yang berarti bahwa *subjective well-being* dilihat dari bagaimana subjek menilai kepuasan dengan hidupnya, selanjutnya dimensi afektif yang berarti bahwa *subjective well-being* dilihat dari frekuensi munculnya lebih banyak emosi positif dibanding emosi negatif terhadap Penilaian yang dilakukan oleh ibu bekerja di Kota Tasikmalaya.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Self Esteem

#### a. Spesifikasi Instrumen

Spesifikasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rosernberg Self-Esteem Scale* (RSES) yang telah dikembangkan oleh Mahardika (2021) ke dalam Bahasa Indonesia. Alat ukur ini disusun untuk mengukur 2 dimensi dalam *self esteem*. Skala alat ukur *self esteem* berjumlah 10 aitem. Dengan reliabilitas 0,845.

#### b. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Self Esteem

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
	Nomor Butir	Nomor Butir	
<i>Self liking</i>	1,3,4	2,5	5
<i>Self competence</i>	7,10	6,8,9	5
	total		10

#### c. Penyekoran Instrumen Penelitian

Penyekoran jawaban responden pada instrumen *self esteem* disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari lima kategori yang harus dipilih satu oleh responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penyekoran Instrumen Self Esteem

Jenis Aitem	Skor Pertanyaan			
	Sangat sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
<i>favorable</i>	4	3	3	1
<i>unfavorable</i>	1	2	3	4

#### d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor variabel *self esteem* terbagi menjadi dua kategori yang dijabarkan oleh Azwar (2015) berikut ini:

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Self Esteem

Tinggi	$X > \mu$	$T > M$
Rendah	$X \leq \mu$	$T \leq M$

#### e. Interpretasi Kategorisasi

Dari skor yang diperoleh, hasil dikategorikan menjadi dua kelompok seperti berikut:

##### a) Kategorisasi Tinggi

Pada kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat *self esteem* yang tinggi. Ibu yang bekerja berada pada tingkat ini menandakan bahwa ibu tersebut memiliki pandangan positif bahwa dirinya cukup baik karena sudah memenuhi standar yang ada akan membuatnya mampu bertindak secara efektif di sebagian besar aspek kehidupannya dan mampu mengatasi tekanan serta tantangan yang muncul.

##### b) Kategorisasi Rendah

Pada kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat *self esteem* yang rendah. Ibu yang bekerja berada pada tingkat ini menandakan bahwa ibu tersebut kurang sesuai dengan keadaan yang sebaiknya memiliki pandangan negatif bahwa dirinya tidak cukup baik karena tidak memenuhi standar yang ada akan membuatnya tidak memiliki rasa keberhargaan diri secara umum.

## 2. Subjective Well Being

### a. Spesifikasi Instrumen

*Subjective well being* diukur menggunakan alat ukur *Satisfaction with Life Scale* (SWLS). Skala SWLS yang dikembangkan oleh Mustika (2022) merupakan skala evaluasi diri untuk mengukur penilaian kognitif dari kepuasan hidup seseorang. Skala ini terdiri dari 5 aitem. Dengan reliabilitas 0,752.

*Scale of positive and negative experience* (SPANE) merupakan kuesioner dengan 12 aitem yang mencakup 6 aitem untuk menilai perasaan positif dan 6 aitem untuk menilai perasaan negatif. SPANE termasuk alat ukur yang mengukur dimensi afektif menurut Diener. Dengan reliabilitas 0,751.

### b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi *Satisfaction with Life Scale* seperti di tabel berikut:

*Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen SWLS*

No.	Dimensi	Nomor Aitem	Jumlah
1.	Kognitif	1,2,3,4,5	5
Total			5

Kisi-kisi *Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)* seperti di tabel berikut:

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen SPANE**

No.	Dimensi	Nomor Aitem	Jumlah
1.	Afektif	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	12
Total			12

**c. Penyekoran Instrumen Penelitian**

Penyekoran variabel *subjective well being* dengan instrumen *Satisfaction with Life Scale* dan *Scale of Positive and Negative Experience* terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 6 Penyekoran Instrumen Subjective Well Being**

Aitem	Alternatif Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Favorable	1	2	3	4	5
Unfavorable	5	4	3	2	1

**d. Kategorisasi Skor**

Kategorisasi skor variabel *subjective well being* terbagi menjadi dua kategori yang dijabarkan oleh Azwar (2015) berikut ini :

**Tabel 3. 7 Kategorisasi Skor Subjective Well Being**

Tinggi	$X > \mu$	$T > M$
Rendah	$X \leq \mu$	$T \leq M$

**e. Interpretasi Kategorisasi**

Dari skor yang diperoleh, hasil dikategorikan menjadi dua kelompok seperti berikut:

a) Kategorisasi Tinggi

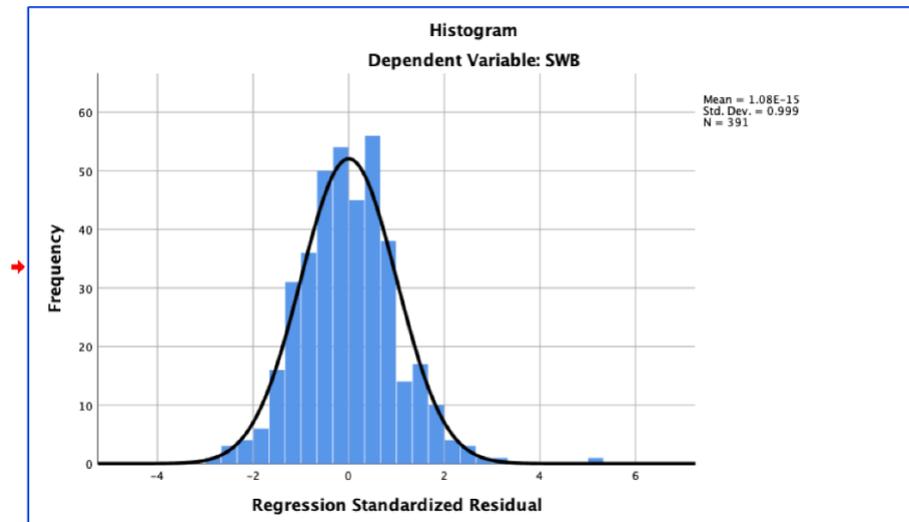
Pada kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi. Ibu yang bekerja berada pada tingkat ini menandakan bahwa ibu tersebut dapat melakukan penilaian terhadap kehidupannya seperti kepuasan hidup, perasaan pemenuhan, rasa kepuasan, dan lebih besarnya emosi positif seperti senang, bahagia, bangga, dan syukur. Artinya responden lebih banyak memaknai berbagai kegiatan dalam kehidupannya dengan emosi positif daripada negatif.

b) Kategorisasi Rendah

Pada kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat *subjective well-being* yang rendah. Ibu yang bekerja berada pada tingkat ini menandakan bahwa ibu tersebut kurang sesuai dengan keadaan yang sebaiknya seperti tidak kepuasan hidup, kurangnya perasaan pemenuhan, kurangnya rasa kepuasan, dan lebih besarnya emosi negatif seperti marah, kesal, takut, dan lain sebagainya. Artinya responden lebih banyak memaknai berbagai kegiatan dalam kehidupannya dengan emosi negatif daripada positif.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows. Data yang diperoleh dari ketiga alat ukur ditransformasikan dari ordinal menjadi interval melalui aplikasi Microsoft Excel. Selain itu, data diuji normalitas Monte Carlo untuk mengetahui distribusi data yang didapatkan normal atau tidak. Hasil uji normalitas residual data dengan menggunakan SPSS tersebut menunjukkan data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. 0.880.



Gambar 3. 1 Histogram Uji Normalitas

Uji hipotesis utama dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 = terdapat pengaruh *Self esteem* terhadap *Subjective well being*

H1 = tidak terdapat pengaruh *Self esteem* terhadap *Subjective well being*

## G. Prosedur Penelitian dan Agenda Kegiatan

Secara umum, prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap akhir. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam setiap tahapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan menunjang pelaksanaan penelitian yaitu dengan langkah awal sebagai berikut :

- a. Menentukan topik penelitian
- b. Melakukan kajian literatur terkait topik yang diambil

- c. Mengidentifikasi permasalahan penelitian
- d. Menentukan perumusan masalah
- e. Menyusun instrumen pengambilan data

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan :

- a. Pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada para subjek yaitu ibu yang bekerja di Kota Tasikmalaya
- b. Pengolahan data

## 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data untuk membuat kesimpulan akhir dari penelitian serta memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian